

Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan DANA dengan Kepercayaan Sebagai Mediasi pada UMKM di Kota Palangka Raya

Lidya^{1*}, Luluk Tri Harinie², John Budiman Bencin³, Aston Pakpahan⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya ^{1,2,3,4}

lidyaaanggraisa27@gmail.com^{1*} , luluk3harinie@feb.upr.ac.id² , johnbudimanbencin@feb.upr.ac.id³ , astonantonius62@feb.upr.ac.id⁴

Manusrip;

Diterima : 04 November 2025; Ditinjau: 10 November 2025; Publish : 14 November 2025

Online: November 2025; Diterbitkan: November 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA oleh pengguna yang bertransaksi pada UMKM di Kota Palangka Raya melalui mediasi kepercayaan. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain kausal. Pengambilan sampel secara purposif dipakai untuk memilih 100 responden dari 5 kabupaten berbeda yakni Pahandut, Sebangau, Jekan Raya, Bukit Batu, serta Rakumpit. Kuesioner serta observasi dipakai untuk pengumpulan data, serta SEM-PLS serta analisis deskriptif dipakai untuk analisis. Temuan penelitian memperlihatkan terkait keputusan untuk menggunakan DANA disumbang pengaruh secara positif serta signifikan oleh persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan, serta secara tidak langsung lewat variabel mediasi kepercayaan. Kepercayaan terbukti memperkuat hubungan persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan dompet digital DANA di kalangan pengguna yang bertransaksi pada UMKM di Kota Palangka Raya. Implikasi praktis temuan ini memperlihatkan terkait peningkatan kepercayaan, literasi digital, dan transparansi sistem keamanan perlu menjadi fokus utama bagi penyedia layanan dan pemerintah daerah untuk mendorong optimalisasi penggunaan dompet digital dalam transaksi UMKM serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan digital.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat; Kemudahan Penggunaan; Keputusan Penggunaan; Kepercayaan; DANA; UMKM.

Abstract

This study aims to examine the influence of perceived usefulness and ease of use on the decision to use the DANA digital wallet by users transacting with MSMEs in Palangka Raya City through trust as the mediator. This study applies a quantitative descriptive approach with a causal design. Purposive sampling was used to select 100 respondents from five different districts: Pahandut, Sebangau, Jekan Raya, Bukit Batu, and Rakumpit. Questionnaires and observations were used for data collection, and SEM-PLS and descriptive analysis were used for analysis. The research findings show that the decision to use DANA is positively and significantly influenced by perceived usefulness and ease of use, and indirectly through the mediator variable of trust. Trust is proven to strengthen the relationship between perceived usefulness and ease of use on the decision to use the DANA digital wallet among users transacting with MSMEs in Palangka Raya City. The practical implications of these findings indicate that increasing trust, digital literacy, and transparency of security systems need to be a primary focus for service providers and local governments to encourage the optimization of digital wallet use in MSME transactions and strengthen public trust in digital financial services.

Keywords: Perceived Usefulness; Ease of Use; Usage Decision; Trust; DANA; MSMEs.



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah perusahaan menguntungkan yang dipunyai oleh individu atau organisasi yang selaras pada definisi usaha mikro, kecil, atau menengah. Sebab UMKM begitu penting bagi penyerapan tenaga kerja dan distribusi manfaat sosial nasional, kelangsungan hidup mereka terkait erat pada dinamika perekonomian nasional. UUD 1945 Pasal 33 Ayat (4) menegaskan yakni UMKM ialah bagian dari perekonomian nasional yang mandiri serta mempunyai potensi besar membuat meningkat kesejahteraan masyarakat. Berlandaskan “Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1998”, UMKM diberi definisi selaku kegiatan ekonomi rakyat berskala mikro yang perlu mendapatkan perlindungan dari persaingan yang tidak sehat. Data “Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah” (Kemenop, 2021) mencatat yakni kontribusi UMKM pada produk domestik bruto (PDB) nasional menggapai 61,07 % atau setara Rp8.573,9 triliun serta menyerap hingga 97 % tenaga kerja nasional.

Kota Palangka Raya, UMKM menyumbang kontribusi significant pada perekonomian daerah. Berlandaskan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah, pada tahun 2021 nilai investasi UMKM mencapai Rp65,5 miliar dengan total produksi Rp243,8 miliar. Nilai produksi sempat mencapai puncaknya pada tahun 2020 yakni Rp255,01 miliar, sementara nilai investasi mengalami penurunan bertahap dari Rp73,72 miliar pada 2019. Pandemi COVID-19 membatasi aktivitas masyarakat dan menekan kinerja usaha, meskipun demikian jumlah UMKM justru naik dari 1.916 unit periode 2019 serta 1.956 unit periode 2020 menjadi 1.989 unit periode 2021. Sebaliknya, Tingkat penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan dari 4.520 orang periode 2020 menjadi 4.152 orang periode 2021. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya penyesuaian kapasitas usaha melalui efisiensi biaya produksi selama perlambatan ekonomi. Pandemi COVID-19 tidak hanya memengaruhi kinerja sektor usaha besar, tetapi juga menimbulkan perubahan significant pada aktivitas ekonomi secara umum. Susanti et al. (2023) memperlihatkan terkait pandemi menyumbang dampak pada aspek likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas bisnis, yang mendorong perlunya adaptasi strategi melalui pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini turut mendorong peningkatan penggunaan dompet digital seperti DANA sebagai alternatif transaksi yang lebih efisien dan aman di kalangan pengguna UMKM di Kota Palangka Raya.

Salah satu teknologi finansial yang berkembang pesat di Indonesia ialah DANA, aplikasi digital wallet yang dikelola oleh PT Espay Debit Indonesia Koe dengan dukungan investor utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) dan Ant Financial. Aplikasi ini sudah memperoleh sertifikasi PCI DSS di bawah pengawasan Bank Indonesia, yang memperlihatkan terkait sistem keamanannya sudah setara dengan standar perbankan. Berlandaskan Databooks (Adi, 2023), DANA menempati posisi ketiga sebagai dompet digital pada jumlah pengguna paling banyak di Indonesia, yakni 61 persen, di bawah GoPay (71 persen) dan OVO (70 persen). Layanan ini memungkinkan transaksi nontunai yang dilaksanakan secara aman, cepat, serta efisien, sehingga berpotensi mendukung percepatan transformasi digital khususnya pengguna yang bertransaksi pada UMKM. Kendati begitu, tingkat pemanfaatan DANA masih belum optimal. Kondisi itu disebabkan rendahnya tingkat kepercayaan serta literasi digital, baik di kalangan pelaku UMKM maupun pengguna dompet digital pada umumnya. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan masyarakat untuk memakainya secara aman dan efektif.

Keputusan penggunaan DANA ialah proses pemilihan aplikasi dompet digital DANA sebagai sarana transaksi pada UMKM. Venkatesh et al. (2016) menegaskan yakni adopsi teknologi disumbang pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan, di mana individu cenderung memilih teknologi yang dianggap bermanfaat dan mudah dipakai. Keputusan penggunaan tergolong pada perilaku konsumen yakni cara personal, kelompok, serta organisasi memilih, membeli, serta memanfaatkan produk atau layanan untuk mencukupi kebutuhan Kotler & Armstrong (2016). Persepsi manfaat merujuk pada keyakinan bahwa teknologi memberikan keuntungan, di mana individu akan memakainya bila memahami kegunaan positivnya (Thomson dalam Silaen & Prabawani, 2019). Kemudahan penggunaan ialah sejauh mana teknologi mudah dioperasikan (Davis dalam Arriza et al., 2022).



Kepercayaan ialah keyakinan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan harapan yang tepat terhadap suatu produk atau layanan (Gassenheimer & Manolis dalam Suprapto & Azizi, 2020). Maka sebabnya, kepercayaan bisa memediasi hubungan persepsi manfaat serta rasa mudah penggunaan untuk keputusan penggunaan DANA pada UMKM.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Rahmawati & Rosa, 2023; K. H. Y. Sari, 2022) menemukan bahwa meskipun persepsi manfaat serta rasa mudah penggunaan menyumbang pengaruh positive pada keputusan penggunaan, faktor kepercayaan masih menjadi hambatan utama bagi konsumen UMKM untuk memanfaatkan aplikasi DANA secara optimal. Namun, kajian mengenai penggunaan dompet digital pada kalangan UMKM masih menyisakan celah, sebab sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek teknis dibandingkan faktor sosial dan psikologis yang turut memengaruhi perilaku adopsi teknologi. Penelitian (D. K. Sari, 2018; R. Sari, 2016), belum menelaah peran kepercayaan selaku variabel mediasi, sedangkan Mawardi & Prabowo (2023) menemukan bahwa persepsi manfaat serta kepercayaan menyumbang pengaruh pada keputusan penggunaan, tetapi persepsi kemudahan tidak menyumbang pengaruh significant. Perbedaan hasil itu memperlihatkan korelasi pada persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta keputusan penggunaan masih belum konsisten.

Lebih lanjut, kebaruan penelitian ini ialah fokus pada pengguna digital wallet DANA yang bertransaksi pada sektor UMKM di Kota Palangka Raya, suatu konteks lokal yang masih jarang dikaji dalam studi adopsi layanan keuangan digital. Pendekatan yang dipakai menekankan dimensi sosial dan psikologis, terutama terkait persepsi manfaat, rasa mudah penggunaan, serta kepercayaan, yang berperan penting pada keputusan penggunaan teknologi finansial. Maka sebabnya, penelitian ini mempunyai tujuan “untuk mempelajari pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA oleh pengguna yang bertransaksi pada UMKM di Kota Palangka Raya”, dengan mempertimbangkan peran mediasi kepercayaan dalam hubungan antarvariabel tersebut.

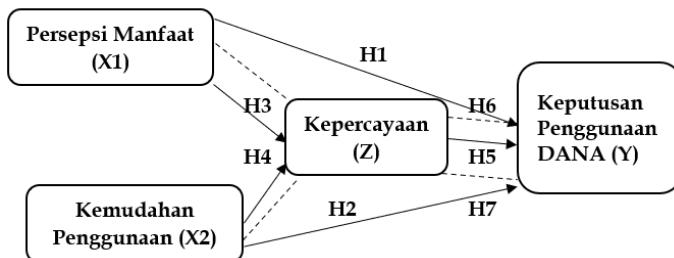
METODE

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif pada desain kausal, yang dilaksanakan di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Fokus penelitian ini ialah pengguna dompet digital DANA yang melaksanakan transaksi pada UMKM di wilayah Kec. Pahandut, Jekan Raya, Sebangau, Bukit Batu, serta Rakumpit. Guna memperoleh sampel yang representatif, yakni 100 pengguna DANA yang bertransaksi di UMKM dipilih melalui metode purposive sampling, merujuk pada hasil perhitungan rumus Lemeshow yang memperlihatkan kebutuhan minimal 96 responden serta mempertimbangkan ketentuan SEM-PLS yang tidak membatasi ukuran sampel dan panduan ukuran layak 30–500 responden (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data melalui observasi guna memahami konteks sosial dan ekonomi penggunaan DANA serta melalui kuesioner Google Form yang memuat variabel penelitian dengan penilaian likert scale 5 point (sangat tidak setuju hingga sangat setuju). Variabel Persepsi Manfaat (X_1) memakai indikator meningkatkan kinerja pekerjaan, memudahkan pekerjaan, dan merasakan keseluruhan manfaat teknologi (Venkatesh & Davis, 2019). Variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) dinilai melalui indikator mudah dikaji, mudah dipakai, fleksibel, dan tidak membutuhkan banyak usaha (Sibuea et al., 2021). Variabel Keputusan Penggunaan (Y) diidentifikasi dengan indikator hemat waktu, mengenali kebutuhan, evaluasi alternatif, dan tidak perlu membawa uang kas (Kotler & Armstrong, 2016). Variabel Kepercayaan (Z) diukur dengan indikator kemampuan menyediakan serta melayani, kebaikan hati memuaskan para pengguna, keamanan sudah terjamin, serta konsisten menjaga kepercayaan pengguna (Wong, 2017).

Analisis data dilaksanakan melalui analisis deskriptif serta “Structural Equation Modeling–Partial Least Square” (SEM-PLS) memakai SmartPLS 3.0. Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik responden tanpa melaksanakan generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis SEM-PLS diterapkan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel lewat evaluasi model pengukuran (outer model) serta model struktural (inner model). Evaluasi outer model memberi penilaian validitas lewat uji konvergen (loading factor), uji diskriminan (cross loading), serta uji reliabilitas lewat



“composite reliability serta cronbach’s alpha” (Ghozali & Latan dalam Bancin et al., 2023). Evaluasi inner model memprediksi korelasi antarvariabel laten lewat mengukur R-square, effect size (f^2), path coefficient serta significance jalur lewat uji t-statistic atau p-value (Ghozali & Laten, 2015). Metode ini dipakai untuk menguji peran kepercayaan selaku variabel mediasi hubungan persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan DANA pada UMKM di Palangka Raya. Kerangka Konseptual hubungan antar variabel ditampilkan pada Gambar 1.



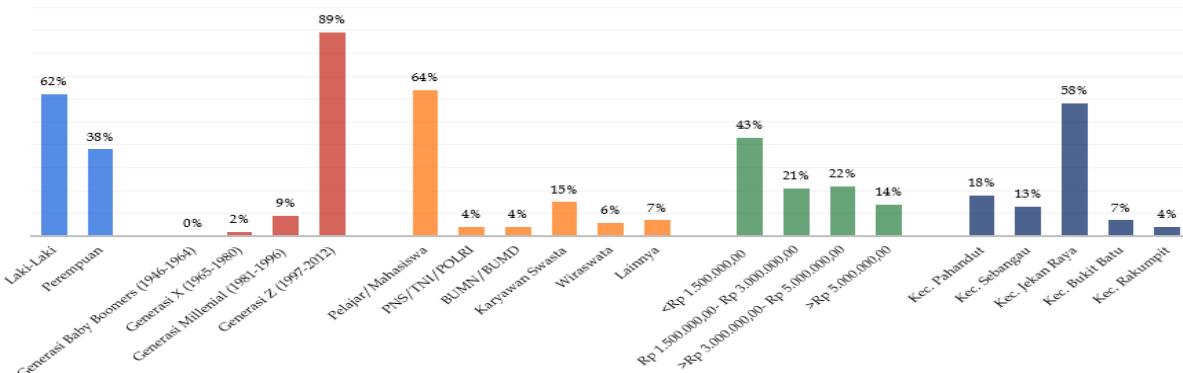
Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif pada penelitian ini diraih dari 100 responden memperlihatkan terkait mayoritas berjenis kelamin laki-laki, yakni 62%, sedangkan responden perempuan mencapai 38%. Berlandaskan kelompok usia, responden didominasi oleh Generasi Z (1997–2012) dengan persentase 89%, sementara Generasi Milenial (1981–1996) tercatat yakni 9%, dan sisanya berasal dari Generasi X (1965 hingga 1980) serta Baby Boomers (1946 hingga 1964) pada proporsi sangat kecil. Dari segi status pekerjaan, mayoritas responden berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa (64%), diikuti karyawan swasta (15%), PNS/TNI/POLRI (4%), BUMN/BUMD (4%), wiraswasta (6%), serta kategori lainnya (7%).

Lebih lanjut, ditinjau dari aspek pendapatan, responden terbanyak mempunyai penghasilan di bawah Rp1.500.000 per bulan yakni 43%, sedangkan responden pada pendapatan Rp1.500.000–Rp3.000.000 mempunyai jumlah 21%, Rp3.000.000–Rp5.000.000 yakni 22%, serta melampaui dari Rp5.000.000 yakni 14%. Selanjutnya, domisili responden memperlihatkan konsentrasi tertinggi di Kecamatan Jekan Raya (58%), disusul Kecamatan Pahandut (18%), Kecamatan Sebangau (13%), Kecamatan Bukit Batu (7%), dan Kecamatan Rakumpit (4%). Temuan ini memberi indikasi terkait responden penelitian mayoritas merupakan kelompok muda, masih berstatus pelajar ataupun mahasiswa, pada tingkat pendapatan relatif rendah, serta berdomisili dominan di Kecamatan Jekan Raya.



Gambar 2. Karakteristik Responden
(Sumber: Data diolah, 2025)

Analisis Structural Equation Modelling – Partial Least Square Evaluasi outer model mempunyai tujuan “menilai validitas konvergen, validitas diskriminan serta reliabilitas konstruk.” Uji validitas konvergen dilaksanakan guna memastikan tiap indikator merepresentasikan konstruk yang diukur. Validitas konvergen diukur dari nilai loading factor tiap indikator refleksif, pada kriteria di atas 0,70 sebagai valid, dan 0,50–0,60 masih bisa diterima (Chin dalam Ghazali & Laten, 2015). Hasil pengujian validitas konvergen disajikan pada Tabel 1, yang memuat loading factor value tiap indikator.

Tabel 1. Nilai Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Hasil
Persepsi Manfaat (X1)	X1.1	0.829	Valid
	X1.2	0.894	Valid
	X1.3	0.889	Valid
	X1.4	0.833	Valid
	X1.5	0.822	Valid
Kemudahan Penggunaan (X2)	X2.1	0.848	Valid
	X2.2	0.790	Valid
	X2.3	0.875	Valid
	X2.4	0.804	Valid
	X2.5	0.881	Valid
Kepercayaan (Z)	Z.1	0.861	Valid
	Z.2	0.877	Valid
	Z.3	0.835	Valid
	Z.4	0.889	Valid
	Z.5	0.866	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y.1	0.875	Valid
	Y.2	0.861	Valid
	Y.3	0.914	Valid
	Y.4	0.887	Valid
	Y.5	0.874	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Temuan pada Tabel 1 memperlihatkan tiap indikator mempunyai loading factor melampaui 0,70, sehingga dinyatakan mencukupi kriteria validitas konvergen dan menegaskan korelasi yang kuat antara indikator dengan konstruknya.

Sesudah validitas konvergen terpenuhi, pengujian dilanjutkan dengan validitas diskriminan untuk memastikan bahwa tiap indikator tidak hanya berkorelasi kuat dengan konstruknya sendiri tetapi juga mempunyai perbedaan yang jelas dari konstruk lain. Uji validitas diskriminan dilaksanakan melalui analisis cross loading, pada kriteria indikator ditegaskan valid apabila loading factor value paling tinggi ada pada konstruk yang diukur disandingkan pada konstruk yang lain (Ghozali, 2014).

Tabel 2. Nilai Cross Loading

Kemudahan Penggunaan (X2)	Kepercayaan (Z)	Keputusan Penggunaan (Y)	Persepsi Manfaat (X1)
X1.1	0.660	0.581	0.648
X1.2	0.733	0.662	0.703
X1.3	0.780	0.703	0.728
X1.4	0.743	0.655	0.671
X1.5	0.714	0.678	0.707



X2.1	0.848	0.678	0.706	0.734
X2.2	0.790	0.606	0.652	0.582
X2.3	0.875	0.753	0.808	0.847
X2.4	0.804	0.629	0.670	0.623
X2.5	0.881	0.754	0.747	0.763
Y1	0.772	0.771	0.875	0.752
Y2	0.769	0.734	0.861	0.766
Y3	0.761	0.765	0.914	0.718
Y4	0.728	0.746	0.887	0.665
Y5	0.745	0.760	0.874	0.672
Z1	0.624	0.861	0.707	0.587
Z2	0.713	0.877	0.761	0.639
Z3	0.719	0.835	0.771	0.733
Z4	0.652	0.889	0.692	0.624
Z5	0.811	0.866	0.764	0.731

Sumber: Data diolah, 2025

Berlandaskan Tabel 2, tiap indikator mempunyai cross loading value tertinggi pada konstruk masing-masing disbandingkan pada konstruk lain, sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan dan memperlihatkan kemampuan diskriminan yang baik.

Pengujian reliabilitas mempunyai tujuan memastikan konsistensi instrumen untuk mengukur konstruk penelitian. Reliabilitas diukur lewat Composite Reliability serta Cronbach's Alpha untuk menilai kestabilan serta konsistensi pengukuran (Ghozali & Latan dalam Bancin et al., 2023). Nilai Composite Reliability pada rentang 0,60–0,70 memperlihatkan tingkat reliabilitas yang baik (Sarstedt et al., 2017), sedangkan Cronbach's Alpha melampaui 0,70 mendakan konsistensi internal yang memadai (Ghozali & Laten, 2015).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach's alpha	Composite reliability	Hasil
Kemudahan Penggunaan (X2)	0.895	0.923	<i>Reliable</i>
Kepercayaan (Z)	0.916	0.937	<i>Reliable</i>
Keputusan Penggunaan (Y)	0.929	0.946	<i>Reliable</i>
Persepsi Manfaat (X1)	0.907	0.931	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk Tabel 3, seluruh variabel memperlihatkan Composite Reliability serta Cronbach's Alpha melampaui 0,70. Hasil ini menegaskan bahwa seluruh indikator mempunyai konsistensi yang tinggi dan memenuhi kriteria reliabilitas.

Selanjutnya, model struktural (inner model) diterapkan untuk melaksanakan analisis serta prediksi hubungan antarvariabel laten (Ghozali & Laten, 2015). Evaluasi dilaksanakan lewat koefisien determinasi (R-Square) serta Effect Size (f^2). R-Square memperlihatkan besarnya pengaruh variabel eksogen pada variabel endogen pada kriteria 0,75 (baik), 0,50 (moderat), serta 0,25 (lemah) (Ghozali & Laten, 2015). Mengacu pada Tabel 4, R-Square value untuk variabel kepercayaan yakni 0,698 memperlihatkan terkait 68,9% varians kepercayaan penggunaan DANA pada UMKM di Kota Palangka Raya dijabarkan oleh persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan, sementara 31,1% disumbang pengaruh faktor lain di luar model. Sementara itu, R-Square value untuk variabel keputusan penggunaan mencapai 0,815, menandakan bahwa 81,5% varians keputusan penggunaan disumbang pengaruh oleh persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan melalui kepercayaan, dengan 18,5% sisanya dijabarkan oleh faktor eksternal lainnya.



Tabel 4. Uji R-Square

Variabel Laten	R-Square	Hasil
Kepercayaan (Z)	0.689	Moderat
Keputusan Penggunaan (Y)	0.815	Baik

Sumber: Data diolah, 2025

Lebih lanjut, besaran kontribusi tiap variabel pada model dianalisis lewat Effect Size (f^2), yang mengukur pengaruh tiap konstruk eksogen pada konstruk endogen. Nilai f^2 dikategorikan kecil pada 0,02, sedang pada 0,15, serta besar pada 0,35, sementara nilai di bawah 0,02 memperlihatkan pengaruh yang tidak significant (Sarstedt et al., 2017).

Tabel 5. Uji Effect Size (f^2)

Kemudahan Penggunaan (X2)	Kepercayaan (Z)	Keputusan Penggunaan (Y)	Persepsi Manfaat (X1)
Kemudahan Penggunaan (X2)	0.307	0.139	
Kepercayaan (Z)		0.313	
Keputusan Penggunaan (Y)			
Persepsi Manfaat (X1)	0.063	0.046	

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk pada Tabel 5, hasil uji effect size (f^2) memperlihatkan terkait persepsi manfaat pada kepercayaan mempunyai nilai 0,063 yang tergolong kecil, sementara kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan yakni 0,307, menandakan kontribusi sedang dan relatif kuat. Pengaruh persepsi manfaat pada keputusan penggunaan tercatat yakni 0,046 yang dikategorikan kecil, serta kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan untuk nilai 0,139 berada pada kategori kecil meskipun mendekati batas sedang. Adapun kepercayaan terhadap keputusan penggunaan mempunyai nilai 0,313 yang termasuk kategori sedang. Temuan ini menegaskan yakni kontribusi terbesar pada model mempunyai asal dari kemudahan penggunaan pada kepercayaan serta kepercayaan terhadap keputusan penggunaan, sementara hubungan variabel lainnya memperlihatkan pengaruh yang relatif lemah.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis memakai 2 model jalur, yakni analisis jalur langsung (direct effect) serta analisis jalur tidak langsung (indirect effect). Pengaruh langsung dilaksanakan analisis melalui koefisien jalur (path coefficient/original sample) serta t-statistic atau p-value. Analisis koefisien jalur menggambarkan arah serta kekuatan hubungan antarvariabel laten berlandaskan nilai original sample pada rentang -1 hingga 1 . Positive value ($0 - 1$) memperlihatkan hubungan yang searah, sementara Negative value ($-1 - 0$) memperlihatkan hubungan yang berlawanan. Significance level ditentukan dengan membandingkan t-statistic pada t-value yakni $1,65$ pada significance level 5% (Hair et al., 2015). Pengaruh tidak langsung atau mediasi dianalisis memakai prosedur Zhao et al. (dalam Bacin et al., 2023). Bila indirect effect ($a \times b$) significant sementara direct effect (c) tidak significant, mediasi dikategorikan selaku direct-only mediation (full mediation). Apabila indirect effect tidak significant tetapi direct effect significant, hasilnya termasuk direct-only nonmediation. Ketika keduanya tidak significant, tipe mediasi disebut no-effect nonmediation. Bila indirect effect dan direct effect sama-sama significant, jenis mediasi ditentukan dari tanda perkalian $a \times b \times c$: positive value memperlihatkan complementary mediation (partial mediation), sementara negative value memperlihatkan competitive mediation (partial mediation). Hasil pengujian hipotesis termasuk koefisien jalur, t-statistic, serta p-value untuk tiap hubungan antarvariabel disajikan pada Tabel 6.



Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Model Struktural	Original Sample	T Statistic	P Value	Hasil
Direct Effect				
Persepsi Manfaat (X1) – Keputusan Penggunaan (Y)	0.181	2.375	0.018	Diterima
Kemudahan Penggunaan (X2) – Keputusan Penggunaan (Y)	0.349	3.334	0.001	Diterima
Persepsi Manfaat (X1) – Kepercayaan (Z)	0.268	2.208	0.028	Diterima
Kemudahan Penggunaan (X2) – Kepercayaan (Z)	0.590	5.152	0.000	Diterima
Kepercayaan (Z) – Keputusan Penggunaan (Y)	0.431	4.050	0.000	Diterima
Indirect Effect				
Persepsi Manfaat (X1) – Keputusan Penggunaan (Y) – Kepercayaan (Z)	0.115	1.981	0.048	Diterima
Kemudahan Penggunaan (X2) – Keputusan Penggunaan (Y) – Kepercayaan (Z)	0.255	2.917	0.004	Diterima

Sumber: Data diolah, 2025

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan

Analisis jalur memperlihatkan adanya pengaruh langsung persepsi manfaat pada keputusan penggunaan DANA pada UMKM di Kota Palangka Raya, pada koefisien 0,181, t-statistic 2,375 serta p-value 0,018. Hasil ini menegaskan bahwa persepsi manfaat menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan, sehingga H1 bisa diterima. Hasil penelitian ini selaras pada temuan terdahulu (Ardana & Setyawan, 2023; Nurzanita & Marlena, 2020), yang menjelaskan bahwa manfaat seperti kemudahan transaksi melalui ponsel, penawaran promo, dan operasional yang praktis bisa meningkatkan persepsi manfaat pengguna. Makin besar manfaat yang dialami oleh pengguna DANA, makin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memutuskan memakai layanan dompet digital pada UMKM di Kota Palangka Raya.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan

Pengaruh langsung (direct effect) dari kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan DANA pada UMKM di Kota Palangka Raya, pada koefisien 0,349, t-statistic 3.334 serta p-value 0,001. Nilai ini memperlihatkan terkait kemudahan penggunaan menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan, sehingga H2 bisa diterima. Hasil penelitian ini selaras pada temuan terdahulu (Ardana & Setyawan, 2023; Ramalda et al., 2024), yang mengemukakan yakni tingkat kemudahan untuk mempelajari dan mengoperasikan sistem secara langsung meningkatkan intensi dan realisasi penggunaan teknologi. Makin mudah aplikasi diluncurkan serta dioperasikan, makin tinggi pula keputusan pemakaian. Kemudahan akses, proses transaksi yang efisien, serta rendahnya upaya kognitif yang diperlukan memperkuat persepsi nilai guna, sehingga pengguna DANA di Kota Palangka Raya lebih ter dorong untuk mengadopsi serta mempertahankan penggunaan layanan dompet digital. Temuan ini menegaskan yakni persepsi kemudahan penggunaan merupakan determinan penting yang menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan DANA.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Kepercayaan

Pengaruh langsung (direct effect) persepsi manfaat pada kepercayaan penggunaan DANA diketahui mempunyai original sample 0,268, dengan t-statistic 2,208 serta p-value 0,028. Angka tersebut mengindikasikan bahwa persepsi manfaat menyumbang pengaruh positive serta significant pada kepercayaan, sehingga H3 bisa diterima. Temuan ini konsisten pada penelitian terdahulu (Faradila & Soesanto, 2016; Nurzanita & Marlena, 2020), yang mengemukakan bahwa persepsi manfaat yang tinggi memperkuat keyakinan dan kepercayaan individu pada teknologi yang dipakai. Manfaat yang dirasakan secara konsisten seperti peningkatan efisiensi transaksi, kinerja, dan produktivitas bisa mendorong



terbentuknya keyakinan pada keandalan layanan. Maka sebabnya, makin besar manfaat yang dipersepsikan, makin kuat pula kepercayaan pengguna terhadap layanan dompet digital DANA. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan

Pengaruh langsung (direct effect) antara kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan pengguna DANA mempunyai nilai koefisien 0,590, pada angka t-statistic 5,590 dan p-value senilai 0,000. Angka tersebut memperlihatkan terkait kemudahan penggunaan menyumbang pengaruh positive serta significant pada kepercayaan, sehingga H4 bisa diterima. Hasil ini selaras pada temuan Faradila & Soesanto (2016), yang menegaskan yakni kemudahan penggunaan menyumbang pengaruh positive serta significant pada kepercayaan, di mana mencakup kemudahan mempelajari sistem, menemukan produk atau layanan sesuai kebutuhan, serta mengoperasikan platform secara terampil tanpa kesulitan. Kemudahan yang mencakup aspek navigasi, tampilan, serta kenyamanan terbukti meningkatkan keyakinan pengguna pada keandalan layanan digital. Makin mudah aplikasi dipelajari dan dipakai, makin kuat pula kepercayaan mereka terhadap keamanan dan kredibilitas layanan. Maka sebabnya, kemudahan penggunaan terbukti menjadi faktor determinan yang secara positive serta significant membentuk kepercayaan pengguna pada penggunaan dompet digital DANA pada UMKM di Kota Palangka Raya.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan

Pengaruh langsung (direct effect) kepercayaan pada keputusan penggunaan DANA diketahui nilai koefisien 0,431, dengan t-statistic 4,050 serta p-value 0,000. Nilai itu memperlihatkan terkait kepercayaan menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan, sehingga H5 bisa diterima. Temuan ini konsisten pada penelitian terdahulu (Nurzanita & Marlena, 2020; Ramalda et al., 2024; Rismalia & Sugiyanto, 2022) yang menekankan bahwa tingkat kepercayaan yang tinggi meliputi keyakinan atas keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, dan keandalan layanan bisa menjadi dasar penting pada pengambilan keputusan penggunaan dompet digital. Makin tinggi kepercayaan mereka pada kemampuan DANA menjaga keamanan data, menjamin kerahasiaan informasi pribadi, serta memastikan kelancaran proses pembayaran, makin besar pula niat dan kemantapan untuk terus memakai layanan ini. Maka sebabnya, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi bukti empiris sebelumnya, tetapi juga menegaskan bahwa kepercayaan merupakan determinan utama yang menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan DANA oleh para pengguna yang bertransaksi di UMKM Kota Palangka Raya.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan melalui Kepercayaan

Analisis jalur memperlihatkan terkait persepsi manfaat menyumbang pengaruh pada tidak langsung pada keputusan penggunaan DANA lewat kepercayaan selaku variabel mediasi, pada t-statistic value 1,981 serta p-value 0,048. Hasil ini memperlihatkan terkait efek mediasi significant sementara pengaruh langsung persepsi manfaat pada keputusan penggunaan juga tetap significant. Maka sebabnya, kepercayaan berperan selaku mediasi dalam hubungan pada persepsi manfaat serta keputusan penggunaan. Berlandaskan perbandingan nilai original sample untuk efek tidak langsung ($a \times b$) serta efek langsung (c) yang keduanya positive, jenis mediasi dikategorikan sebagai partial mediation dengan tipe complementary mediation (Zhao et al., dalam Bencin et al., 2023). Lebih lanjut, hasil estimasi memperlihatkan terkait pengaruh langsung persepsi manfaat pada keputusan penggunaan yakni 0,181 lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan yakni 0,115, mengindikasikan dominasi pengaruh langsung meskipun peran mediasi tetap significant.

Temuan ini selaras pada penelitian Nurzanita & Marlena (2020) yang mengungkapkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna meningkatkan kepercayaan terhadap keamanan serta keandalan layanan, yang selanjutnya memperkuat keputusan penggunaan. Hasil ini juga diperkuat penelitian Arsid & Kuswanto (2023) yang menegaskan bahwa paparan informasi serta pengalaman positive terhadap layanan digital berperan penting untuk membangun kepercayaan pengguna. Kepercayaan yang



terbentuk tersebut selanjutnya memperkuat niat dan keputusan individu untuk terus memakai layanan berbasis teknologi. Maka sebabnya, H6 yang menegaskan yakni persepsi manfaat menyumbang pengaruh tidak langsung pada keputusan penggunaan DANA pada UMKM di Kota Palangka Raya melalui kepercayaan selaku variabel mediasi, bisa diterima.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan melalui Kepercayaan

Analisis jalur memperlihatkan terkait kemudahan penggunaan menyumbang pengaruh tidak langsung pada keputusan penggunaan DANA lewat kepercayaan selaku variabel mediasi, pada t-statistic 2,917 serta p-value 0,004. Temuan ini mengindikasikan yakni kepercayaan memediasi hubungan antara kemudahan penggunaan serta keputusan penggunaan, sementara pengaruh langsung kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan tetap significant. Berlandaskan perbandingan nilai original sample untuk efek tidak langsung ($a \times b$) serta efek langsung (c) yang keduanya positive, jenis mediasi dikategorikan sebagai partial mediation dengan tipe complementary mediation (Zhao et al., dalam Bencin et al., 2023). Lebih lanjut, hasil estimasi memperlihatkan terkait pengaruh langsung kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan yakni 0,349 lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan yakni 0,255, menandakan dominasi pengaruh langsung meskipun peran mediasi tetap significant.

Temuan ini selaras pada penelitian Nugraha & Zagladi (2025) yang mengidentifikasi kepercayaan menjadi faktor kunci untuk membuat meningkat adopsi layanan fintech ketika kemudahan penggunaan dirasakan tinggi, serta diperkuat temuan Wibowo et al. (2025) yang menegaskan peran kepercayaan selaku mediator pada hubungan kemudahan penggunaan serta keputusan memakai mobile banking. Pada konteks pengguna DANA yang bertransaksi di UMKM Kota Palangka Raya, temuan ini mengindikasikan yakni kemudahan penggunaan yang meliputi kemudahan navigasi antarmuka, aksesibilitas, serta kemudahan operasional bisa membangun kepercayaan terhadap keamanan serta reliabilitas layanan, yang kemudian memperkuat intensi serta keputusan untuk terus memakai layanan dompet digital DANA. Maka sebabnya, H7 yang menegaskan yakni kemudahan penggunaan menyumbang pengaruh tidak langsung pada keputusan penggunaan DANA pada UMKM di Kota Palangka Raya melalui kepercayaan selaku variabel mediasi, bisa diterima.

Hasil penelitian ini membagikan implikasi praktis bagi peningkatan adopsi layanan keuangan digital di kalangan pengguna DANA yang bertransaksi pada UMKM di Kota Palangka Raya. Temuan yakni persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta kepercayaan menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan memperlihatkan perlunya penguatan strategi edukasi dan sosialisasi oleh penyedia layanan DANA. Upaya tersebut bisa dilaksanakan melalui penyediaan informasi yang komprehensif mengenai manfaat ekonomi, kemudahan operasional, serta jaminan keamanan transaksi digital. Selaras pada temuan Fitriyani & Rahayu (2023), pemanfaatan teknologi informasi yang pas bisa membuat meningkat kinerja serta kepercayaan pengguna pada layanan digital. Maka sebabnya, peningkatan transparansi sistem keamanan, pengembangan antarmuka aplikasi yang adaptif, serta dukungan pemerintah daerah dalam literasi keuangan digital menjadi langkah strategis untuk mendorong optimalisasi penggunaan DANA pada transaksi UMKM serta mempercepat transformasi ekonomi digital di Kota Palangka Raya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan terkait persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta kepercayaan menyumbang pengaruh positive serta significant pada keputusan penggunaan dompet digital DANA oleh pengguna yang bertransaksi pada UMKM di Kota Palangka Raya. Persepsi manfaat terbukti mendorong keputusan penggunaan melalui keyakinan pada nilai guna serta efisiensi transaksi yang ditawarkan DANA. Kemudahan penggunaan juga mempunyai peran penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan serta keamanan layanan, yang pada akhirnya memperkuat keputusan



penggunaan. Selain itu, kepercayaan terbukti menjadi variabel mediasi yang menjembatani pengaruh persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan DANA secara tidak langsung.

Secara praktis, hasil studi ini menekankan krusialnya peningkatan literasi digital serta kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan berbasis teknologi. Pihak penyedia DANA perlu memperkuat edukasi terkait manfaat, kemudahan, serta keamanan transaksi digital, serta mengembangkan sistem yang lebih transparan dan ramah pengguna. Sementara itu, pemerintah daerah bisa berperan untuk memperluas literasi keuangan digital masyarakat melalui kerja sama dengan penyedia layanan dompet digital. Maka sebabnya, hasil penelitian ini diupayakan bisa menyumbang kontribusi pada penguatan ekosistem transaksi digital dan percepatan transformasi ekonomi digital di Kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. (2023). Survei Pengguna Dompet Digital. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/6dbd888ba54ceb6/survei-pengguna-dompet-digital-gopay-dan-ovo-bersaing-ketat>
- Ardana, H. T., & Setyawan, D. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA Dompet Digital Oleh Generasi Y Dan Generasi Z. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 76–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i1.765>
- Arriza, U., Sunaryo, H., & Rahman, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Serta Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA. *E-JRM: Juranal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(10).
- Arsid, B. V. H., & Kuswanto, A. (2023). Studi Electronic Word of Mouth Terhadap Purchase Intention Melalui Brand Image dan Trust di Sektor Pariwisata (Traveloka) Pasca Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(4). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3584148>
- Bancin, J. B., Damayanti, N. E., Aprilita, & Banurea, J. J. N. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian melalui Peran Mediasi Citra Merk di McDonald's Palangkaraya. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 14(4), 392–413. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i4.51251>
- Faradila, R. S. N., & Soesanto, H. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Selaku variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 13(2), 149. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i2.13406>
- Fitriyani, F. Y., & Rahayu, T. (2023). Adopsi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja (Studi Empiris UMKM di Wilayah Kabupaten Wonosobo Tahun 2022). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3242632>
- Ghozali, I. (2014). Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Laten, H. (2015). Partial Least Square; Konsep, Teknis dan Aplikasi Memakai Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro Semarang.
- Hair, Joe, F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet.
- Kemenop, U. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM di Indonesia pada Masa Pandemi.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). Principles of Marketing (16th ed.). Pearson Education.
- Mawardi, T. F. R., & Prabowo, B. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet DANA (Studi Pada Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.



- Nugraha, D. E., & Zagladi, A. N. (2025). Influence of Ease and Usefulness of Qris on the Decision To Use Sharia Fintech Payment With Trust As an Intervening Variable. *Jurnal Tabarru'* : Islamic Banking and Finance, 8(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8\(1\).19740](https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(1).19740)
- Nurzanita, R., & Marlena, N. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan selaku variabel Intervening. *AKUNTABEL*, 17(2), 277–288.
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Memakai Dompet Digital DANA. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3).
- Ramalda, N., Widarko, A., & Slamet, A. R. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet (DANA) di Kota Malang (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Malang). *E-JRM:Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 2323–2334. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/24830>
- Rismalia, R., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Selaku variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 561–588. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309>
- Sari, D. K. (2018). Factors affecting the adoption of mobile payment systems in Indonesia: An empirical study. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 4(1), 1–10.
- Sari, K. H. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Money Gopay Pada Masa Pandemi Covid-19. Undergraduate Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sari, R. (2016). Perceived usefulness and ease of use on intention to use mobile banking in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 182–186.
- Sarstedt, M., Ringle C, M., & Hair J, F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (H. C., K. M., & V. A. (eds.)). *Handbook of Market Research*.
- Sibuea, S. J., Oktavianty, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1). <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/654>
- Silaen, R., & Prabawani, N. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Penggunaan Teknologi dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 123–134.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Suprapto, R., & Azizi, M. Z. W. (2020). Buku Ajar Manajemen Pemasaran (Pertama). Myria.
- Susanti, N., Irawati, T., Hasan, O., Bayu, M., & Wahju, V. (2023). Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Farmasi). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3766452>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2019). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model: Three experiments. *International Journal of Human-Computer Studies*, 129, 73–88.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Wibowo, F. P., Setiawati, I., & Widiastuti, C. T. (2025). Trust Sebagai Intervening: Menelusuri Faktor Keputusan Penggunaan Brimo Mobile Banking. *JPRO*, 6(1), 88–97.
- Wong, C. H. (2017). The role of trust in the adoption of mobile payment systems. *Journal of Electronic Commerce Research*, 18(1), 1–15.

